

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Seminar Jati Diri Bangsa

Surat Kabar / Majalah : Kedaulatan Rakyat

Hari **Kamis** , Tanggal **21**, Bulan **Oktober** , Tahun **2010**, Halaman **9** Kolom --

Ringkasan :

Anniversary of Diponegoro University is filled with various activities including seminars national identity.

Catatan :

Seminar Jati Diri Bangsa

SEMARANG (KR) - Dies Natalis ke-53 tahun Universitas Diponegoro (Undip) diisi dengan sejumlah agenda kegiatan, di antaranya menggelar seminar nasional tentang 'Jati Diri Bangsa'. Sejumlah pakar, mantan pejabat dan praktisi diundang sebagai pembicara seminar di antaranya Hendarman Supanji (mantan Jaksa Agung), Prof Rahadi Ramelan, praktisi Effendy Ghozali, mantan Menpora Dr Adyaksa Dault, Direktur Lemhanas Prof Dr Muladi SH, Sosiolog Prof Dr Mujahirin Thohir, Yusuf Habibie (Dubes RI di Belanda).

Rektor Undip Prof Dr dr Susilo Wibowo MSMed SpAnd, pada diskusi terbatas menjelang seminar nasional "Membangun Jati Diri Bangsa" di kampus Undip Selasa sore (19/10) menyatakan, selain seminar, digelar pula peresmian Corner of National Character Building (Pojok Pendidikan Karakter Bangsa) di salah satu sudut perpustakaan Undip pada Jumat (22/10) dan Pidato Dies oleh Dubes RI di Belanda Yusuf Habibie tentang 'Menjaga Jati Diri Bangsa' pada Sabtu (23/10).

Menurut Rektor, tidak mudah dalam merumuskan tentang jati diri bangsa Indonesia. Bahkan banyak bangsa lain di dunia yang juga mengalami kesulitan saat ditanya apa jati diri bangsa tersebut, bahkan negara Kanada sampai sekarang-pun tidak punya jati diri bangsa. Sementara itu PR IV Undip Dr Muhammad Nur, DEA menyatakan tema seminar nasional "Membangun Jati Diri Bangsa" yang diselenggarakan Kamis (21/10) di Gedung Prof Sudarto kampus Undip Tembalang tersebut sudah sesuai dengan kondisi masyarakat dan bangsa Indonesia saat ini dan selaras dengan moto pada logo Undip sebagai salah satu penjaga gerbang depan bangsa. (Sgi)-g